

iii

## Pendekatan dan Tantangan Dalam Menejemen Pendidikan Islam di SDIT Adzkia

Hilwa Ismi Fadia<sup>1</sup>, Salma Vasya Aulia<sup>2</sup>, Adisti Nurfatimah<sup>3</sup>, Abdul Halim<sup>4</sup>, Adi Rosadi<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> Institut Madani Nusantara

\* Correspondence e-mail [hilwaifadia@gmail.com](mailto:hilwaifadia@gmail.com), [adistynurfatimah31@gmail.com](mailto:adistynurfatimah31@gmail.com)  
[aahaleim@gmail.com](mailto:aahaleim@gmail.com), [adyrosady27@gmail.com](mailto:adyrosady27@gmail.com), [salmavasya01@gmail.com](mailto:salmavasya01@gmail.com)

---

### Article history

Submitted: 2024/05/01; Revised: 2024/05/11; Accepted: 2024/07/14

---

### Abstract

Islamic education at SDIT Adzkia faces unique approaches and challenges in its management. This paper describes research methods which include data collection through interviews and documentation as well as qualitative data analysis. The research results highlight a management approach that includes character building, strengthening the content of the Koran, and improving the quality of worship. SDIT Adzkia uses the strategy of teachers as role models, integrating Islamic values in the curriculum, involving the community, and utilizing technology. Additionally, schools face limited resources with staff development programs and curriculum adjustments. SDIT Adzkia also ensures that Islamic values are implemented in students' daily lives through daily muthaba'ah practices. In conclusion, the school aims to provide Islamic education that is relevant to the demands of the times while maintaining a strong Islamic identity.

---

### Keywords

Approach; Challenge; Management; Islamic education



---

© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

---

## PENDAHULUAN

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan agama Islam pertama yang didirikan di Indonesia, ditandai dengan fokus yang kuat pada aspek religius. Hal ini telah memungkinkan pesantren untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam pendidikan keagamaan. (Yaqin 2016) Pendidikan adalah lingkungan yang memfasilitasi pertumbuhan keterampilan, pengetahuan, dan bakat seseorang, yang memungkinkannya untuk hidup dalam masyarakat dengan baik dan berinteraksi secara positif dengan orang lain. (Pujiati, Basyar, and Wijayanti 2022)

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, tidak dapat disangkal bahwa Rasulullah Muhammad SAW juga terbukti sangat mahir dalam memanfaatkan seluruh potensi sumber daya yang ada pada dirinya maupun lingkungan sekitarnya untuk mencapai tujuan berdakwah dalam mengubah akhlak masyarakat di jazirah Arab (Mekah dan Madinah), dalam waktu yang relatif singkat (23 tahun). Dapat disimpulkan bahwa Rasulullah SAW memiliki kemampuan manajerial yang luar biasa, yaitu kemampuan mencapai tujuan dakwah melalui penggunaan maksimal sumber daya yang tersedia pada dirinya maupun lingkungannya – baik itu melalui interaksi dengan orang-orang maupun memanfaatkan sumber daya lainnya. (Winarti 2022) Manajemen memiliki definisi yang sangat luas, dan pemahaman tentang manajemen dapat dilihat dari berbagai sudut pandang pengelolaannya. Jika kita berbicara tentang manajemen perusahaan, maka pemahamannya akan berkaitan dengan pengelolaan perusahaan. Begitu juga ketika berbicara tentang lembaga pendidikan, pemahaman tentang manajemen akan berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan. (Muslim et al. 2023)

Al-Qur'an dan hadis adalah panduan penting bagi umat Islam untuk menjadi khalifah yang baik di dunia. Pengkajian mendalam terhadap keduanya diperlukan agar umat Muslim dapat mengambil manfaat maksimal dari pesan-pesan kompleks yang terkandung di dalamnya. (bidin A 2017) Dalam menjalankan manajemen atau pengelolaan, penting bagi seseorang untuk memiliki kemampuan memilih atau mendelegasikan tugas kepada individu yang tepat, yang memiliki keterampilan yang sesuai. Salah satu tanda keberhasilan seseorang dalam peran manajerial adalah kemampuannya dalam memilih dan mempercayai orang lain. Jika tanggung jawab diberikan kepada individu yang tidak tepat, hal itu dapat merusak keseluruhan urusan. Hal ini tercermin dalam sebuah hadis yang menyatakan bahwa jika amanah tidak diemban dengan baik, saat-saat kehancuran akan datang. Abu Hurairah bertanya kepada Rasulullah bagaimana meletakkan amanah, dan Beliau menjawab bahwa amanah harus diserahkan kepada orang yang memang ahlinya, karena jika tidak, saat kehancurannya akan tiba. (Arsyam 2020)

Pendidikan berkualitas merupakan suatu investasi yang mahal. Kesadaran masyarakat untuk membiayai pendidikan pada dasarnya akan memberikan kekuatan pada masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai sektor publik yang dapat melayani masyarakat dengan berbagai pengajaran, bimbingan, dan latihan yang diperlukan oleh peserta didik (Monita, 2019)(Futaqi 2020)

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan kerjasama yang erat

dengan melibatkan elemen-elemen yang memiliki pengaruh terhadap kemajuan sekolah, baik dari masyarakat maupun lingkungan sekolah. Kerjasama ini bertujuan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan secara optimal. Setiap lembaga pendidikan diharapkan mampu menjalin sinergi dan melibatkan masyarakat dalam proses manajerialnya. Pendekatan ini dikenal sebagai pendidikan bersama masyarakat, di mana lembaga pendidikan berusaha melibatkan masyarakat dalam setiap program pemerintah. Pendekatan ini didasarkan pada pemahaman bahwa kebutuhan nyata masyarakat menjadi tujuan utama dari pendirian lembaga pendidikan tersebut.(., Mu'min, and . 2022)

Pendidikan Islam menghadapi tantangan besar dalam menghadapi perkembangan teknologi digital saat ini. Kemajuan teknologi digital telah mengubah secara signifikan cara hidup manusia. Kemudahan dalam mengakses informasi dan fasilitas teknologi telah memberikan dampak positif yang besar.(Jannah et al. 2023) Pendidikan adalah salah satu kebutuhan mendasar bagi setiap individu, terutama dalam mempertahankan dan memajukan suatu negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang dalam konteks kebangsaan dan negara, serta menjadi faktor penentu dalam kesuksesan bidang lain seperti politik, ekonomi, dan lainnya. Hal ini disebabkan karena manusia menjadi subjek yang terlibat dalam berbagai aktivitas di bidang-bidang tersebut.(. et al. 2022)

Manajemen dalam pengertian yang umum dan luas adalah proses pengaturan dan optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi melalui kerjasama antara para anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Ini mengimplikasikan bahwa manajemen mencakup perilaku para anggota organisasi dalam upaya mencapai tujuan tersebut (Syafaruddin, 2005: 42).(Yusuf 2020)

Dengan nilai-nilai keimanan sebagai panduan, diharapkan para pelaku ilmu pengetahuan dan teknologi tidak mengalami kesulitan dalam menentukan sikap dan pilihan, karena nilai-nilai tersebut memberikan arahan moral yang jelas.(Tidjani 2017). Mujamil Qomar mengartikan manajemen pendidikan Islam sebagai pengelolaan institusi pendidikan Islam dengan pendekatan Islami, yang melibatkan strategi mengatur sumber daya pembelajaran dan elemen-elemen terkait lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efisien dan efektif (Mujamil Qomar, 2007: 10).(Tidjani 2017) Dalam manajemen, terdapat struktur organisasi yang menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu, sehingga setiap orang dapat fokus pada pekerjaannya sendiri.(Tidjani 2017)

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan,

dan pengendalian semua aspek kegiatan organisasi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Zaini, 2021). (Tidjani 2017) Manajemen berasal dari kata "to manage" yang berarti mengelola atau mengatur. Dengan demikian, manajemen adalah suatu proses yang melibatkan pengelolaan atau pengaturan sumber daya dan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Tidjani 2017)

Manajemen dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pengelolaan (Nasution et al., 2021). Secara terminologi, manajemen merupakan upaya untuk mengelola semua aspek pendidikan guna mencapai kesuksesan dalam proses pendidikan yang dilaksanakan.

## **METODE**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pendekatan utama: wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur yang telah disiapkan sebelumnya. Responden dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai subjek yang diteliti. Wawancara direkam dengan izin responden untuk memastikan akurasi dan keandalan data.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen terkait yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan antara lain laporan, surat, dan arsip lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumen-dokumen ini dianalisis untuk mendapatkan wawasan tambahan dan mendukung temuan dari wawancara. Data yang dikumpulkan dari wawancara dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik, di mana tema-tema utama diidentifikasi dari data dan dibangun melalui proses pengkodean dan kategorisasi. Setelah itu, temuan utama diperumum menjadi temuan yang lebih luas yang mencerminkan tujuan penelitian.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, langkah-langkah tertentu diambil. Dalam hal wawancara, teknik triangulasi digunakan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber dan perspektif. Sedangkan untuk dokumentasi, dokumen yang dikumpulkan diverifikasi dan disaring untuk memastikan keakuratan informasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pendekatan manajemen pendidikan Islam di SMP Adzkia**

Dalam upaya mengelola pendidikan Islam di SD IT Adzkia, pendekatan manajemen yang diterapkan mencakup beberapa aspek kunci yang berfokus pada pembentukan karakter, penguatan muatan Al-Qur'an, penekanan pada hadis-hadis doa, serta peningkatan kualitas pelaksanaan ibadah. Salah satu poin utama dari pendekatan ini adalah pembentukan karakter yang kokoh, yang menjadi pondasi bagi perkembangan holistik siswa. Karakter yang diupayakan tidak hanya mencakup aspek moral dan etika, tetapi juga inklusif terhadap nilai-nilai Islam yang kuat.

Dalam hal kurikulum, pendekatan ini memastikan bahwa muatan Al-Qur'an menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Hal ini mencakup pemahaman mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an serta penerapan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penekanan khusus juga diberikan pada hadis-hadis doa, yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa dalam memperkuat hubungan mereka dengan Allah SWT.

Namun, pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis semata. Peningkatan kualitas ibadah juga menjadi fokus yang tak kalah penting. Evaluasi rutin dilakukan terhadap pelaksanaan ibadah, terutama dalam hal wudhu dan shalat, untuk memastikan bahwa setiap langkah ibadah dilakukan sesuai dengan tuntunan agama Islam. Hal ini bertujuan untuk membentuk kesadaran spiritual yang kuat dan konsisten di kalangan siswa.

Dalam konteks pengelolaan pendidikan Islam, kualitas pendidikan yang terjamin menjadi prioritas utama. Pendekatan yang holistik dan terintegrasi ini memastikan bahwa setiap aspek dari pembelajaran dan pengalaman siswa dipertimbangkan dengan cermat. Dengan demikian, SD IT Adzkia berkomitmen untuk memberikan pendidikan Islam yang berkualitas tinggi dan relevan dengan tuntutan zaman, sambil mempertahankan identitas keislaman yang kuat dalam lingkungan pendidikan yang semakin multikultural dan dinamis.

### **Strategi SDIT ADZKIA dalam Menejemen Pendidikan Islam.**

Strategi yang diimplementasikan oleh SD IT Adzkia untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kondusif bagi para peserta didik memfokuskan pada peran guru sebagai teladan yang memberikan pengarahan yang konsisten. Guru dianggap sebagai model yang memberikan contoh nyata tentang perilaku yang diharapkan dari siswa. Dengan mempraktikkan nilai-nilai yang diinginkan secara konsisten, guru tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Guru secara terus-menerus mengingatkan siswa tentang perilaku yang dianggap baik dan pantas dilakukan serta perilaku yang sebaiknya dihindari. Peningkat ini tidak hanya dilakukan melalui perkataan, tetapi juga melalui tindakan sehari-hari guru dalam interaksi dengan siswa. Misalnya, dengan menunjukkan kesabaran, kerja keras, rasa hormat, dan toleransi dalam berbagai situasi, guru membimbing siswa untuk meniru dan menerapkan sikap yang sama dalam kehidupan mereka.

Dengan memperhatikan peran guru sebagai teladan, SD IT Adzkia memastikan bahwa nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam lingkungan belajar tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap siswa merasa diterima dan didukung dalam proses pembelajaran mereka. Selain itu, strategi ini juga menciptakan kondisi yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dijunjung tinggi oleh sekolah.

### **Peran nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam strategi manajemen pendidikan di SDIT Adzkia**

Adanya korelasi antara pelajaran umum dan pelajaran keislaman di SD IT Adzkia menunjukkan komitmen untuk menyatukan kedua aspek tersebut dalam pengalaman pembelajaran siswa. Pelajaran umum, yang mencakup mata pelajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, dan bahasa, diintegrasikan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang holistik dan menyeluruh.

Reward atau penghargaan bagi siswa merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk memotivasi dan memacu semangat belajar siswa. Penghargaan ini bisa berupa pengakuan atas prestasi akademis, partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau sikap positif dalam menjalani nilai-nilai Islam sehari-hari. Dengan memberikan reward, sekolah tidak hanya mengapresiasi pencapaian siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk terus berusaha dan berkembang secara holistik.

Dengan menyatukan korelasi antara pelajaran umum dan keislaman serta menggunakan reward sebagai insentif, SD IT Adzkia menciptakan lingkungan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan akademik dan spiritual siswa. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat keterampilan akademik siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai hasilnya, siswa didorong untuk menjadi individu yang

berprestasi dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

### **Program atau inisiatif yang dijalankan untuk melibatkan komunitas dalam manajemen pendidikan di SD IT Adzkia**

Program atau inisiatif yang dijalankan untuk melibatkan komunitas dalam manajemen pendidikan di SMP Adzkia mencakup beberapa program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk SDM yang berkualitas bagi anak didiknya. Salah satu program tersebut adalah "Program Sekolah Guru", yang dirancang untuk memberdayakan dan mengembangkan keterampilan guru-guru di SMP Adzkia. Program ini mencakup berbagai pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar, memahami kebutuhan siswa, dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

Selain itu, SMP Adzkia juga mengimplementasikan "Program Sertifikasi Guru Qur'an dan English", yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mendapatkan sertifikasi dalam bidang keahliannya, baik itu dalam pengajaran Al-Qur'an maupun Bahasa Inggris. Program ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga memastikan bahwa pengajaran materi-materi kunci seperti Al-Qur'an dan Bahasa Inggris dilakukan oleh guru-guru yang berkualitas dan kompeten.

Program lain yang dilaksanakan adalah program dalam bidangnya masing-masing, yang mencakup berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seminar, dan workshop dalam bidang-bidang tertentu seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, seni, dan olahraga. Melalui program-program ini, SMP Adzkia tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik siswa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan minat khusus yang sesuai dengan bakat dan potensi individu.

Dengan mengimplementasikan berbagai program tersebut, SMP Adzkia bertujuan untuk menjadikan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas bagi anak didiknya. Dengan melibatkan komunitas dalam manajemen pendidikan, sekolah mengakui pentingnya kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dinamis, dan berkualitas tinggi.

### **SDIT ADZKIA dalam Menghadapi Tantangan Keterbatasan Sumber Daya dalam Mengelola Pendidikan Islam**

Dalam menghadapi tantangan keterbatasan sumber daya dalam mengelola pendidikan Islam di SD Adzkia, sekolah mengimplementasikan serangkaian strategi proaktif untuk memastikan kelancaran operasional dan peningkatan kualitas

pendidikan. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melalui penyelenggaraan "Sekolah Guru". Program ini dirancang khusus untuk memberdayakan staf pengajar dengan menyediakan berbagai pelatihan, lokakarya, dan pembelajaran berkelanjutan. Dengan adanya Sekolah Guru, diharapkan guru-guru dapat terus meningkatkan kompetensi mereka sesuai dengan tuntutan pendidikan yang terus berkembang.

Selain itu, SD Adzkia juga melakukan "Rekrutmen Pegawai Baru" secara selektif untuk memperkuat tim pengelola dan tenaga pendidiknya. Proses rekrutmen ini bertujuan untuk menarik individu yang berkualitas dan memiliki komitmen yang sama terhadap misi pendidikan yang dijalankan oleh sekolah.

Tidak hanya itu, untuk memastikan bahwa seluruh pegawai memiliki keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern, sekolah secara berkala menyelenggarakan "Training" untuk para pegawai. Training ini mencakup pengembangan keterampilan teknis, manajerial, dan interpersonal yang relevan dengan tuntutan profesi mereka.

Melalui implementasi berbagai inisiatif ini, SD Adzkia bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan Islam yang disediakan, meskipun dihadapkan pada keterbatasan sumber daya yang ada. Dengan meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf pengajar serta seluruh pegawai, sekolah dapat menghadapi tantangan dengan lebih efektif dan memberikan pengalaman pendidikan yang lebih baik bagi siswa.

### **Kurikulum di SDIT Adzkia diadaptasi agar tetap relevan dengan perubahan sosial dan kebutuhan masyarakat**

Di SDIT Adzkia, kurikulum disusun dan disesuaikan secara berkala untuk tetap relevan dengan perubahan sosial dan kebutuhan masyarakat. Setiap tahunnya, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum yang ada guna memastikan bahwa materi pelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan masih sesuai dengan perkembangan terkini dan memenuhi kebutuhan siswa.

Evaluasi tahunan ini mencakup berbagai aspek, termasuk respons siswa terhadap materi pelajaran, efektivitas metode pengajaran, kemajuan akademis siswa, serta umpan balik dari orang tua dan masyarakat. Tim kurikulum dan pengajar bekerja sama dalam proses evaluasi ini untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam kurikulum.

Hasil dari evaluasi ini kemudian digunakan untuk melakukan penyempurnaan atau penyesuaian pada kurikulum yang ada. Hal ini bisa mencakup penambahan materi pelajaran yang lebih relevan, penyesuaian metode pengajaran



agar lebih efektif, atau pengintegrasian nilai-nilai baru sesuai dengan tuntutan perkembangan sosial dan kebutuhan masyarakat.

Dengan adanya evaluasi tahunan yang berkelanjutan, SDIT Adzkia dapat memastikan bahwa kurikulum yang disediakan tetap responsif terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan siswa. Ini memungkinkan sekolah untuk terus memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan, sehingga siswa dapat siap menghadapi tantangan masa depan dengan baik.

### **Teknologi dan Inovasi digunakan dalam Manajemen Pendidikan Islam di SDIT Adzkia**

Peran teknologi informasi (TI) dalam mendukung manajemen peserta didik di SD IT Adzkia sangat signifikan, terutama dalam memfasilitasi pengelolaan data siswa, komunikasi dengan orang tua, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu keunggulan SD IT Adzkia adalah kemampuannya untuk cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dan hal ini juga berlaku bagi para guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Pertama, TI digunakan untuk mengelola data siswa secara efisien. Sistem manajemen sekolah berbasis TI membantu dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi siswa, seperti data pribadi, catatan akademik, dan riwayat kesehatan. Dengan demikian, informasi tersebut dapat diakses dengan mudah dan aman oleh pihak yang berwenang, termasuk guru dan staf administrasi.

Kedua, TI memfasilitasi komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua. Platform komunikasi berbasis TI, seperti aplikasi atau portal orang tua, memungkinkan sekolah untuk mengirimkan informasi, pengumuman, dan laporan perkembangan siswa secara real-time kepada orang tua. Ini memungkinkan orang tua untuk tetap terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka dan memberikan dukungan yang lebih besar dari segi pengawasan dan bimbingan.

Ketiga, TI digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi dalam proses pengajaran. SD IT Adzkia menerapkan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi pembelajaran interaktif, dan sumber daya digital lainnya. Hal ini memungkinkan pengajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan menarik bagi siswa, serta memfasilitasi diferensiasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, SD IT Adzkia dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen peserta didik, memperkuat keterlibatan orang tua, dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Inisiatif ini

juga menunjukkan komitmen sekolah untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa.

**SDIT Adzkia memastikan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah**

SDIT Adzkia memastikan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan di kelas, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di rumah siswa. Salah satu contohnya adalah melalui praktik muthaba'ah harian yang diterapkan di sekolah dan di bawa pulang oleh siswa ke rumah mereka.

Muthaba'ah harian adalah praktik atau amalan harian yang dilakukan oleh siswa sebagai bagian dari pendidikan agama Islam di SDIT Adzkia. Setiap hari, siswa diberikan daftar muthaba'ah yang berisi ibadah-ibadah wajib dan sunnah yang harus mereka lakukan di rumah, seperti sholat lima waktu, sedekah, sholat dhuha, dzikir, tilawah Al-Quran, dan murajaah Al-Quran.

Dengan membawa muthaba'ah harian ke rumah, siswa di SDIT Adzkia tidak hanya diajarkan tentang pentingnya ibadah dalam agama Islam, tetapi juga dilatih untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka di lingkungan keluarga. Orang tua juga turut terlibat dalam mendukung praktik muthaba'ah ini dengan memastikan bahwa anak-anak mereka melaksanakan ibadah-ibadah tersebut dengan baik.

Melalui praktik muthaba'ah harian, SDIT Adzkia memastikan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum formal di sekolah, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan siswa di rumah. Dengan demikian, sekolah berperan aktif dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa secara holistik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

**SIMPULAN**

Dalam mengelola pendidikan Islam di SDIT Adzkia, sekolah menggunakan pendekatan yang menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam semua hal yang diajarkan kepada siswa. SDIT Adzkia membedakan dirinya dari sekolah lain dengan menekankan pembentukan karakter, penguatan muatan Al-Qur'an, penekanan pada doa-doa, dan peningkatan kualitas pelaksanaan ibadah. Kurikulum disesuaikan dengan perubahan sosial dan kebutuhan masyarakat, dan diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Teknologi informasi digunakan untuk memperkuat manajemen pendidikan dan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Dengan mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah, SDIT Adzkia memastikan bahwa

pendidikan Islam tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam praktik siswa. Dengan demikian, SDIT Adzkia berkomitmen untuk memberikan pendidikan Islam yang baik dan relevan dengan tuntutan zaman, sambil mempertahankan identitas keislaman yang kuat dalam lingkungan pendidikan yang semakin beragam dan dinamis.

## DAFTAR PUSTAKA

- . Meliana, Lutfi Mu'min, and . Fitri. 2022. "Tantangan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Bone." *Jurnal Mappesona* 5(1):1–10. doi: 10.30863/mappesona.v5i1.2494.
- Arsyam, Muhammad. 2020. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM ( Bahan Ajar Mahasiswa ) Disusun Oleh KOTA MAKASSAR." *Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad* 13.
- bidin A. 2017. "Опыт Аудита Обеспечения Качества и Безопасности Медицинской Деятельности в Медицинской Организации По Разделу «Эпидемиологическая Безопасность» No Title." *Вестник Росздравнадзора* 4(1):9–15.
- Futaqi, Sauqi. 2020. "Manajemen Pengetahuan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3(2):210–29. doi: 10.52166/talim.v3i2.2370.
- Jannah, Miftahul, Nurul Shafika, Eka Budi Parsetyo, and Syafaatul Habib. 2023. "Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 5(1):131–40. doi: 10.30739/jmpid.v5i1.2094.
- Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, and Wismanto. 2023. "Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi ( Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru )." *Journal of Education* 05(03):10192–204.
- Pujiati, Dian, Moh Aniq Khairul Basyar, and Arfilia Wijayanti. 2022. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 5(1):57–68. doi: 10.24256/pijies.v5i1.2615.
- Tidjani, Aisyah. 2017. "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi." *Reflektika* 13(1):96–126.
- Winarti, Endah. 2022. "Pendekatan-Pendekatan Dalam Ilmu Manajemen Dan Implikasinya Pada Perkembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam." *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1):74–96. doi:

10.38073/nidhomiyyah.v3i1.914.

Yaqin, Nurul. 2016. "MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM Nurul." 3:93–105.

Yusuf, Ujang Andi. 2020. "Kebutuhan Ilmu Manajemen Pendidikan Islami Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi 4.0." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(01):93–108. doi: 10.30868/im.v3i01.688.